

STUDI KASUS PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR (PAGT) PADA ANAK BALITA STUNTING DI UPTD PUSKESMAS KECAMATAN INGIN JAYA ACEH BESAR

Case Study Of Standardized Nutrition Care Process (Pagt) In Under-Free Stunting Children At Puskesmas Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar

Ulfa Husna Dhirah¹⁾, Asmaul Husna²⁾, Faradilla Safitri³⁾

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: ulfahusna@uui.ac.id

²Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: asmaulhusna@uui.ac.id

³Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan, akan tetapi baru terlihat ketika bayi sudah berusia dua tahun. Stunting disebabkan oleh tidak mendapat perhatian khusus pada periode 1000 hari pertama kehidupan yang menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktifitas seseorang dimasa depan. Kegiatan pembinaan yang di lakukan yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tentang bagaimana studi kasus Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Di Puskesmas Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar. Metode pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi semua sudah terlaksana sesuai rencana. Hasil yang dicapai, publikasi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat, tersedianya media KIE (poster dan brosur efektif /mudah dipahami dan diterapkan). Dilaksanakan pemeriksaan kesehatan ke Posyandu, dari peserta penyuluhan yang terdiri dari warga Desa setempat dan sekitarnya, sudah mampu menerima penjelasan dan mengaplikasikan pada keluarga tentunya, dan khususnya untuk warga yang memiliki bayi dan balita serta anak yang gizinya belum sesuai dengan standar normal.

Keywords : PAGT, Stunting

Abstract

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five caused by chronic malnutrition so that children are too short for their age. Malnutrition occurs since the baby is in the womb, but only appears when the baby is two years old. Stunting is caused by not receiving special attention during the first 1000 days of life which determines a person's level of physical growth, intelligence and productivity in the future. The coaching activities carried out were providing health education on how to study the case study of the Standardized Nutrition Care Process (PAGT) at the Puskesmas, Want Jaya District, Aceh Besar. The implementation method, starting from preparation, implementation, evaluation, has all been carried out according to plan. The results achieved, publication of articles in community service journals, availability of IEC media (effective posters and booklets/easy to understand and apply). Health checks were carried out at the Posyandu, from counseling participants consisting of local and surrounding villagers, who were able to receive

explanations and apply them to families, of course, and especially for residents who have babies and toddlers and children whose nutrition is not up to normal standards.

Keywords: *PAGT, Stunting*

1. PENDAHULUAN

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan salah satu amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009. Upaya perbaikan gizi ditujukan untuk peningkatan mutu gizi perseorangan dan masyarakat dilakukan pada seluruh siklus kehidupan sejak dalam kandungan sampai lanjut usia, dengan prioritas pada kelompok rawan, yaitu bayi dan balita, remaja perempuan, ibu hamil, dan ibu menyusui. Upaya pelayanan gizi perseorangan lebih bersifat layanan individu mencakup upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sedangkan upaya pelayanan gizi masyarakat mencakup upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif dengan pendekatan keluarga.

Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan gizi di puskesmas perlu memahami tentang proses terjadinya masalah gizi sehingga dapat menentukan diagnosis dan intervensi gizi dengan tepat dan cepat, baik pada pelayanan gizi perseorangan maupun masyarakat. Problem gizi timbul akibat ketidak sesuaian antara asupan dan kebutuhan tubuh akan zat gizi. Asuhan gizi yang dilakukan melalui Assesment, Diagnosis, Intervensi, dan Monitoring Evaluasi (ADIME) Gizi merupakan proses penanganan problem gizi yang sistematis dan akan memberikan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Salah satu ciri bangsa maju adalah bangsa yang memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktifitas kerja yang tinggi, dan ketiga hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan gizi. Masa pertumbuhan merupakan masa esensial bagi anak-anak untuk mendapatkan asupan nutrisi dan gizi yang cukup. Asupan nutrisi dan gizi yang cukup dapat mencegah pertumbuhan tidak sempurna, seperti stunting dan wasting. Namun, sekitar 2,9 juta anak di Indonesia masih mengalami gizi buruk.

Sebagai negara yang sedang berkembang dan sedang membangun, bangsa Indonesia masih memiliki beberapa ketertinggalan dan kekurangan jika dibandingkan negara lain yang sudah lebih maju. Salah satunya adalah dalam bidang kesehatan, khususnya soal gizi. Berkaitan dengan gizi, Indonesia adalah negara yang mengalami dua masalah gizi sekaligus yaitu kekurangan gizi dan kelebihan gizi.

Dengan kata lain, di satu sisi bangsa Indonesia masih harus berjuang memerangi berbagai macam penyakit infeksi dan kurang gizi yang saling berinteraksi satu sama lain menjadikan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia tidak kunjung meningkat secara signifikan. Sedangkan di sisi lain, di beberapa daerah lain atau pada sekelompok masyarakat Indonesia yang lain terutama di kota-kota besar, masalah kesehatan masyarakat utama justru dipicu dengan adanya kelebihan gizi.

Salah satu contoh kejadian kekurangan gizi di Indonesia adalah balita pendek atau biasa disebut dengan stunting. Data Prevalensi balita stunting yang dikumpulkan World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%.

Di Indonesia, stunting merupakan masalah serius dan juga merupakan masalah gizi utama yang sedang dihadapi. Bila masalah ini bersifat kronis, maka akan memengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Masalah stunting memiliki dampak yang cukup serius, yaitu jangka pendek terkait dengan morbiditas dan mortalitas pada bayi/balita, jangka menengah terkait dengan intelektualitas dan kemampuan kognitif yang rendah, dan jangka panjang terkait dengan kualitas sumberdaya manusia dan masalah penyakit degeneratif di usia dewasa (Aryastami, 2017; Saputri dan Tumangger, 2019).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 10.00 WIB dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang “Studi Kasus Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada balita stunting Di UPTD Puskesmas Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar”. Warga masyarakat terutama sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan ini. Mereka tidak hanya mendapatkan materi, tetapi juga mendapatkan resep baru untuk makanan yang kaya akan gizi.

3. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif bagi warga agar mampu menerima penjelasan dan mengaplikasikan pada keluarga agar terhindar dari kejadian stunting tentunya, khususnya untuk warga yang memiliki bayi dan balita serta anak yang gizinya belum sesuai dengan standar normal. Diharapkan kepada warga setempat dan sekitarnya yang memiliki bayi serta anak balita mampu membuat makanan selingan yang bervariasi dan sehat, tetap menjaga hygiene dan sanitasi, terutama hygiene dan sanitasi makanan dan minuman, serta melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap bulannya.

4. REFERENSI

- Anggraeni, AC. 2012. Asuhan Gizi ; Nutritional Care Process. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Berita Beta. 2020. Kenali Tanda Stunting pada Anak Sejak Dini. <https://beritabeta.com/info-sehat/kenali-tanda-stunting-pada-anak-sejak-dini/>. (07 Februari 2020).
- Hakim B, Yuliana W. 2019. Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga. Sulawesi selatan (ID): Yayasan Ahmar cendekia Indonesia.
- Handayani D, dkk. 2015. Nutrition Care Process (NSP). Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Ikhtisar. 2019. Masalah Gizi di Indonesia. <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2019/11/08/masalah-gizi-di-indonesia/>. (08 November 2019).
- Iwaningsih S, dkk. 2018. Stop Stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta (ID) : Penebar Plus+.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI.
- Priyatna A, Uray BA. 2014. 1000 Hari Pertama Kehidupan. Jakarta (ID): PT Elex Media Komputindo.
- Promkes Kemkes. 2019. Pencegahan Stunting pada Anak. <http://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-stunting>. 28 Maret 2019
- Yosephin D, dkk. 2019. Buku Pegangan Petugas KUA: Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mendukung Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting. Yogyakarta (ID): Deepublish.